

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut World Health Organization (WHO), sampah adalah segala sesuatu yang tidak digunakan, tidak disukai tidak terpakai atau yang dibuang yang dihasilkan oleh aktivitas manusia dan tidak dihasilkan sendirinya (Chandra, 2006). Limbah dapat didefinisikan sebagai semua limbah padat yang dihasilkan oleh aktivitas manusia dan hewan yang dibuang karena tidak berguna atau diperlukan lagi (Tchobanoglous et al., 1993).

UU Pengelolaan Sampah No. 18 Pasal 18 tahun 2008 RI, sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat (Depkes RI, 2008). Sampah adalah segala sesuatu yang dihasilkan di rumah tangga, pasar, perkantoran, bangunan tempat tinggal, hotel, restoran, industri, bahan bangunan, kendaraan bermotor dan besi tua. Sampah merupakan hasil sampingan dari aktivitas manusia yang telah dimanfaatkan (Sucipto, 2012).

Menurut SK SNI T - 13 - 1990 - F, sampah didefinisikan sebagai sampah yang terdiri dari bahan organik dan anorganik yang sudah tidak dapat digunakan lagi dan harus diolah kembali agar tidak terjadi bahaya dan dapat melindungi pembangunan yang ada dan yang merusak lingkungan. WHO mendefinisikan sampah sebagai segala sesuatu yang tidak dapat didaur ulang, tidak disukai, dan perlu dibuang serta berasal dari berbagai aktivitas manusia yang tidak dapat terjadi dengan sendirinya (Chandra, 2007).

Seiring dengan meningkatnya jumlah aktivitas akademik Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dengan adanya dari berbagai aktivitas yang dilakukan

didalamnya seperti kegiatan belajar mengajar, kegiatan penelitian, dan kegiatan mahasiswa lainnya yang bisa menyebabkan timbulnya sampah. Tumpukan sampah terjadi apabila tidak ditangani dengan baik, sehingga menyebabkan permasalahan lingkungan dan permasalahan kesehatan yang bisa mengganggu kegiatan belajar mengajar yang ada, sehingga diperlukan sarana dan prasarana mengenai pengelolaan sampah yang ada di area kampus Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Pengelolaan sampah yang baik dimulai dari sumber awal sampah itu dikumpulkan sampai tiba pada pemrosesan akhir yang didasarkan pada susunan, karakteristik dan tumpukan sampah. Namun hingga saat ini pengelolaan sampah di area kampus Universitas Islam Negeri Sumatera Utara masih belum cukup memadai, adanya masalah mengenai pengelolaan sampah tersebut seperti tidak dilakukannya pemilahan sampah dari sumber sampah itu berasal, selain itu pemanfaatan TPS (Tempat Pembuangan Sementara) sampah di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang masih belum cukup memadai dan lokasinya yang tidak cukup strategis dan pengelolanya hanya melakukan pembakaran sampah saja yang dimana sangat tidak optimal apalagi di area kampus yang dapat mengakibatkan pencemaran udara yang ada di area sekitar kampus Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di mahasiswa yang setiap hari menghasilkan sampah, peneliti tertarik melakukan penelitian pada masyarakat yang belum melaksanakan pengolahan sampah 3R. Menjaga kebersihan dan tidak membuang sampah sembarangan merupakan langkah awal untuk hidup sehat sesuai dengan firman Allah :

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

Artinya : “Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah (diciptakan) dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang yang berbuat kebaikan” (QS. Al-A'raf Ayat 56).

Beberapa Universitas lain di Indonesia sudah berhasil mengoptimalkan dari prinsip pengelolaan Sampah yaitu 3R (Reduce, Reuse, Dan Recycle) yang artinya mereka bisa memaksimalkan pengolahan sampah di kampus mereka sehingga tidak menjadi sesuatu masalah yang begitu besar sehingga bisa menjadi patokan kampus lain untuk menerapkan prinsip pengolahan sampah yaitu 3R yaitu Reduce, Reuse dan Recycle yang sama sehingga membuat sampah bukan menjadi persoalan yang berarti bahkan dapat menjadikan sesuatu peluang bagus ketika mampu memaksimalkan sampah tersebut menjadi sesuatu yang bernilai.

Berdasarkan survey awal yang dilakukan bahwa pengelolaan sampah 3R belum maksimal diterapkan dengan melakukan pembakaran yang dimana sistem pembakaran dalam 3R yang berlandaskan UU 18 Tahun 2008 di larang untuk melakukan pembakaran sampah yang berakibatkan polusi udara. Dan untuk metode reuse dan recycle sendiri dari pihak kampus belum melakukan hal tersebut, namun yang melakukan kegiatan reuse dan recycle tersebut dilakukan pribadi oleh petugas kebersihan itu sendiri, jadi dapat di simpulkan bahwa proses pengelolaan sampah dapat dikatakan belum maksimal diterapkan sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Mengidentifikasi Pengelolaan Sampah 3R Di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara”.

1.2 Fokus Kajian Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang ada, peneliti mencoba menguraikan fokus kajian penelitian berikut ini :

“Bagaimana cara pengelolaan sampah 3R yang ada di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, dari segi *Reduce, Reuse Dan Recycle?*”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui mengenai pengelolaan sampah yang dilakukan di lingkungan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Apakah sudah menerapkan atau melakukan prinsip 3R atau belum.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui cara pengelolaan sampah *Reduce* (Mengurangi) yang ada di lingkungan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
2. Untuk mengetahui cara pengelolaan sampah *Reuse* (Menggunakan Kembali) yang ada di area Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
3. Untuk mengetahui cara pengelolaan sampah *Recycle* (Mendaur Ulang) yang ada di area Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
4. Untuk mengetahui sistem pengelolaan sampah dengan metode 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) yang berlandaskan UU 18 Tahun 2008 di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat bagi semua pihak yang terlibat, antara lain:

1. Intansi

Hasil penelitian ini dapat menambah ilmu bagi institusi sebagai bahan bacaan para mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

2. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkat dan memperkuat wawasan tentang identifikasi pengelolaan sampah di Universitas Islam Sumatera Utara.

